



*PROGRAM USAHA
SENTRA EKONOMI DESA
(SED)*

PT MEDAL CAHAYA BHUANA
ARTA

BACKGROUND



This photo by Unknown Author is licensed under [CC BY](#)

TERBATASNYA PERMODALAN SWASTA UNTUK USAHA DI DESA KHUSUSNYA UNTUK MEMBANGUN EKONOMI DESA TERTINGGAL MENUJU SEJAHTERA

MASIH BANYAKNYA DESA TERTINGGAL DI INDONESIA YANG POTENSIAL DIKEMBANGKAN DAN DIBANGUN UNIT USAHA MENUJU KEMAKMURAN

SEBAGAI MITRA PEMERINTAH DENGAN TERBATASNYA PROGRAM DAN ANGGARAN NEGARA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI PEDESAAN

MEMBANGUN UNIT USAHA DESA DI SEKTOR KETAHANAN PANGAN, ENERGI DAN TELEKOMUNIKASI YANG BERKELANJUTAN

PENGANTAR PROGRAM SED

- SENTRA EKONOMI DESA (SED) adalah pusat kegiatan ekonomi yang berada di desa atau daerah pedesaan. Sentra ekonomi desa biasanya merupakan pusat perdagangan, produksi, dan layanan bagi masyarakat desa sekitarnya. SED dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat desa dengan meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mempromosikan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi.
- SED dapat mencakup berbagai jenis usaha, seperti pertanian, peternakan, perikanan, kerajinan, industri kecil, dan pariwisata. Dalam beberapa kasus, SED dapat dikelola oleh pemerintah atau badan usaha milik desa untuk memastikan keberlanjutan dan pengelolaan yang efektif.
- Pembangunan SED dapat dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang didukung oleh pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta. Dengan meningkatkan investasi di sentra ekonomi desa, masyarakat desa dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi lainnya.

TAHAPAN BISNIS SED

- **Analisis Situasi Desa:** Analisis situasi desa dimulai dengan menentukan profil desa, termasuk data demografi, sumber daya alam, akses infrastruktur dan transportasi, potensi bisnis, serta tantangan yang dihadapi. Data dapat diperoleh dari pemerintah setempat atau melalui survei langsung di lapangan.
- **Identifikasi Potensi Bisnis:** Identifikasi potensi bisnis yang bisa dikembangkan di desa tertinggal, misalnya sektor pertanian, perikanan, industri kreatif, pariwisata, dan lain-lain. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar, sumber daya yang tersedia, dan keunggulan kompetitif desa.
- **Penentuan Target Pasar:** Setelah potensi bisnis telah diidentifikasi, selanjutnya adalah menentukan target pasar yang akan dilayani. Hal ini melibatkan pemilihan pasar yang memiliki kebutuhan dan permintaan yang tepat untuk produk atau jasa yang akan ditawarkan.
- **Penyusunan Rencana Bisnis:** Setelah potensi bisnis dan target pasar ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menyusun rencana bisnis yang terdiri dari analisis pasar, strategi pemasaran, rencana operasional, dan proyeksi keuangan. Rencana bisnis ini harus memperhatikan kebijakan program sentra ekonomi desa serta aspek keberlanjutan bisnis di masa depan.
- **Implementasi dan Evaluasi:** Setelah rencana bisnis disusun, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan rencana dan melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan membandingkan proyeksi keuangan dengan realisasi bisnis, mengevaluasi strategi pemasaran, dan melakukan penyesuaian strategi bisnis yang dibutuhkan.
- **Kolaborasi:** Penting juga untuk bekerja sama dengan pemerintah setempat dan mitra bisnis lainnya untuk mendukung pengembangan bisnis di desa tertinggal. Kolaborasi ini dapat berupa program pelatihan, dukungan finansial, dan pengembangan infrastruktur yang mendukung keberlangsungan bisnis.
- **Pelaporan: Terakhir**, pelaporan secara berkala harus dilakukan untuk memastikan keberhasilan program sentra ekonomi desa. Hal ini melibatkan pelaporan kinerja bisnis, pencapaian tujuan, dan evaluasi kebijakan program.

POTENSI BISNIS SED

Perlu diingat bahwa jenis program SED yang dapat dikelola sebagai potensi bisnis akan berbeda-beda tergantung pada kondisi setiap desa. Oleh karena itu, diperlukan analisis situasi yang baik untuk menentukan jenis bisnis yang sesuai untuk dijalankan di desa tertentu.

- **Pertanian dan Perkebunan:** Sebagian besar desa di Pulau Jawa memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang dapat dijadikan sebagai potensi bisnis. Beberapa produk pertanian yang dapat dihasilkan adalah beras, jagung, sayuran, buah-buahan, kopi, teh, dan lain-lain.
- **Perikanan dan Kelautan:** Desa yang berada di sekitar pantai atau memiliki akses ke sungai dapat mengembangkan potensi bisnis di bidang perikanan dan kelautan. Produk yang dapat dihasilkan adalah ikan segar, udang, cumi-cumi, kerang, dan lain-lain.
- **Industri Kreatif:** Desa yang memiliki potensi di bidang seni dan kerajinan dapat mengembangkan bisnis di bidang industri kreatif. Beberapa produk yang dapat dihasilkan adalah tenun, batik, anyaman, keramik, dan lain-lain.
- **Pariwisata:** Desa yang memiliki potensi alam dan budaya dapat mengembangkan bisnis di bidang pariwisata. Beberapa jenis wisata yang dapat dikembangkan adalah wisata alam, wisata sejarah dan budaya, serta wisata kuliner.
- **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):** UMKM dapat menjadi potensi bisnis yang baik bagi desa tertinggal di Pulau Jawa. Beberapa jenis usaha yang dapat dijalankan adalah usaha makanan dan minuman, jasa, kerajinan, dan lain-lain.
- **Pertanian Organik:** Bisnis pertanian organik semakin diminati oleh masyarakat kota yang membutuhkan bahan makanan sehat dan berkualitas. Desa yang memiliki lahan pertanian yang masih alami dan belum tercemar dapat mengembangkan bisnis pertanian organik.
- **Energi Terbarukan:** Desa yang memiliki potensi di bidang energi terbarukan seperti energi surya, angin, dan biomassa dapat mengembangkan bisnis di bidang ini. Bisnis energi terbarukan dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil yang semakin menipis.

STRATEGI PROGRAM SED

• Kemitraan dengan Pihak Swasta

- Pihak swasta dapat menjadi mitra bisnis yang baik untuk program sentra ekonomi desa. Kemitraan dapat memberikan akses ke modal, teknologi, pasar, dan sumber daya lain yang dapat membantu mengembangkan bisnis di desa.

• Peningkatan Kualitas Produk:

- i produksi yang lebih efisien, meningkatkan kualitas bahan baku, dan meningkatkan kualitas pengolahan produk. Produk yang berkualitas dapat menjadi daya tarik bagi konsumen. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh sentra ekonomi desa. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan teknolog

• Pemasaran Secara Online:

- Pemasaran secara online dapat menjadi cara yang efektif untuk memasarkan produk dari sentra ekonomi desa. Dalam era digital ini, banyak konsumen yang melakukan pembelian secara online. Oleh karena itu, sentra ekonomi desa perlu memanfaatkan platform digital seperti media sosial, marketplace, dan website untuk memasarkan produknya.

• Diversifikasi Produk:

- Diversifikasi produk dapat membantu sentra ekonomi desa untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. Sentra ekonomi desa perlu mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan memiliki nilai tambah yang tinggi.

• Pengembangan Sumber Daya Manusia:

- Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi faktor yang menentukan keberhasilan program sentra ekonomi desa. Oleh karena itu, sentra ekonomi desa perlu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku usaha, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen usaha dan pemasaran

STRATEGI PROGRAM SED

Strategi bisnis yang disusun untuk program SED harus disesuaikan dengan kondisi setiap desa dan mengacu pada analisis situasi yang baik. Dalam rangka membangun sentra ekonomi desa yang berkelanjutan, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan bermanfaat bagi masyarakat.

- **Peningkatan Infrastruktur:**
 - Infrastruktur yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi produk. Oleh karena itu, sentra ekonomi desa perlu memperhatikan dan mengembangkan infrastruktur seperti jalan, irigasi, dan pasokan listrik.
- **Pengembangan Pariwisata**
 - : Pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan yang penting bagi desa. Sentra ekonomi desa dapat mengembangkan produk pariwisata yang sesuai dengan potensi alam dan budaya yang dimiliki oleh desa.
- **Pengembangan Energi Terbarukan:**
 - SED dapat mengembangkan bisnis energi terbarukan seperti energi surya, angin, dan biomassa. Bisnis energi terbarukan dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil yang semakin menipis.

MEDAL GROUP

PT MEDAL OPTA BHUANA ARTA
Investment Company

KORPORASI

PT MEDAL DYAKSYA SYANDANA KASYAFI
PT Holding Integrasi MCBA
(MCBA 95%, Yayasan SK-5%)

SUB HOLDING

PT MEDAL SEMESTA INDONESIA BANGKIT
Sektor Realiti dan Properti

PT MEDAL SASONO AGRO SEMESTA
Sektor Produksi Pangan

PT MEDAL SEMESTA NUSANTARA
Sektor Industri manufaktur

PT MEDAL SEMESTA ENERGI
Sektor Energi Terbarukan

PT MEDAL INFRA NUSANTARA
Sektor Infrastruktur

PT MEDAL MEMAYU LAKSANA OPTA
Sektor hospitality, ICT dan transport

KOPERASI

KOPERASI PINTU NUSANTARA
Operasional SED MCBA
(modal utama MCBA)

KOPERASI PN KECAMATAN

KOPERASI PN DESA A

KOPERASI PN DESA B

KOPERASI PN DESA C

KOPERASI PN DESA D

KOPERASI PN DESA E

DST

YAYASAN

YAYASAN SYANDANA KASYAFI
Kegiatan sosial MCBA
(100% dana sosial MCBA)

Sektor PENDIDIKAN
Sektor KESEHATAN

Civitas akademica Daftar Universitas Pendukung

Seluruh Universitas dan Lembaga Pendidikan akan melakukan studi dan penelitian dimana pendapat akademis nya akan dipergunakan dan sebagai bahan pengambilan keputusan, dimulai dari

- Fakultas seperti Teknologi Informasi/Ilmu Komputer, Akuntansi, Hukum, Kedokteran Umum, Komunikasi, Desain Komunikasi Visual, Psikologi, Manajemen.
- Fakultas Pertanian, Kedokteran Hewan, Perikanan dan Ilmu Kelautan, Peternakan, Kehutanan dan Lingkungan, Teknologi Pertanian, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
- Fakultas Teknologi Elektro Dan Informatika Cerdas (Electics), Teknologi Industri Dan Rekayasa Sistem (Indsys), Teknik Sipil, Perencanaan, Dan Kebumihan (Civplan), Vokasi (Vocations)





PT. MEDAL CAHAYA BHUANA ARTA
Holding INVESTMENT

PIHAK SWASTA



UNIVERSITAS DAN
CIVITAS AKADEMIKA

PEMERINTAH DESA
DAN MASYARAKAT DESA

KUD PINTU NUSANTARA

Struktur Kepemilikan

Setiap desa dibuat Koperasi dengan nama :

KUD PINTU Nusantara Nama Desa (Contoh KUD PN GANJAR SABAR)



Selanjutnya dibuat sebuah Perusahaan Terbatas (PT) dengan kepemilikan atas saham PT tersebut sebagai berikut :

Badan Usaha Milik Desa	Karang Taruna Desa	Universitas sebagai Avalis Terapan	PT HNSL (Pabrikan PLT EM)	Investor
: 25 %	: 5 %	: 5 %	: 10 %	: 55 %



DEWAN KOMISARIS

- KOMISARIS UTAMA
: KEPALA DESA
- KOMISARIS
: PIHAK SWASTA/INVESTOR
- KOMISARIS
: UNIVERSITAS
- KOMISARIS
: TOKOH AGAMA/MASYARAKAT
- KOMISARIS
: KARANG TARUNA

DEWAN DIREKSI

- DIREKTUR UTAMA
: PIHAK SWASTA/INVESTOR
- DIREKTUR KEUANGAN
: PIHAK SWASTA/INVESTOR
- DIREKTUR TEKNIK
: PIHAK SWASTA/INVESTOR

KAS DESA

- DIREKTUR GUDANG dan WARUNG DESA : KEPALA DESA

SOSIAL BUDAYA

- KLINIK DESA
: KEPALA DESA/PUSKESMAS
- SENI BUDAYA DAN KEAMANAN
: KARANG TARUNA
- BALAI LATIHAN KERJA
: KARANG TARUNA

PT MEDAL CAHAYA BHUANA ARTA (HOLDING)

MCBA (MEDAL
CAHAYA BHUANA ARTA)
Investasi dan Finansial
terintegrasi

MSIB (MEDAL SEMESTA
INDONESIA BANGKIT)
Realty dan property

MSAS (MEDAL SASONO
AGRO SEMESTA)
Bisnis Produksi pertanian,
peternakan , perikanan,
dan perkebunan

MSE (MEDAL SEMESTA
ENERGI)
Bisnis Energi Terbarukan

MSN (MEDAL SEMESTA
NUSANTARA)
Bisnis Industri Teknologi
Pertanian

MMLC (MEDAL
MEMAYU LAKSANA
CIPTA)
Bisnis Service Terintegrasi

PT MEDAL SEMESTA INDONESIA A BANGKIT

- **PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA USAHA DESA**

Pembebasan lahan 2 ha setiap desa untuk dibangun fasilitas usaha: Kantor usaha, Gudang logistic, Gedung pertemuan , KLINIK PRATAMA DESA, KIOSMART dan fasilitas UMKM , musholla, rumah dinas perusahaan dan fasilitas umum lainnya seperti olah raga, parkir transportasi desa, area pembangkit listrik elektro magnetic, pengolahan sampah dan ruang terbuka umum

- **PEMBANGUNAN FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR SIPIL DESA TERBATAS** : jalan, saluran, jembatan ,fasilitas public lainnya



PT MEDAL
SEMESTA
INDONESIA
BANGKIT



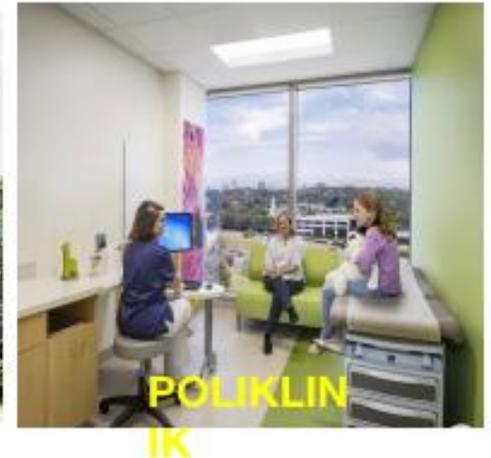
SARANA BANGUNAN

- ✦ Proyek penyediaan sarana prasarana usaha Desa dalam program ekonomi zona desa
- ✦ Sarana prasarana ini disediakan di setiap lokasi badan usaha desa/ BUD
- ✦ Luas lahan yang disiapkan setiap desa sekitar 2 ha/ 20.000m²
- ✦ Kelengkapan sarana setiap lokasi terdiri beberapa bangunan untuk tujuan kegiatan Badan usaha desa /BUD meliputi :
- ✦ Kantor, Gedung pertemuan, Gudang Logistik, Rumah dinas, musholla, kiosmart, klinik dan sarana pendukung lainnya.

PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA. DESA



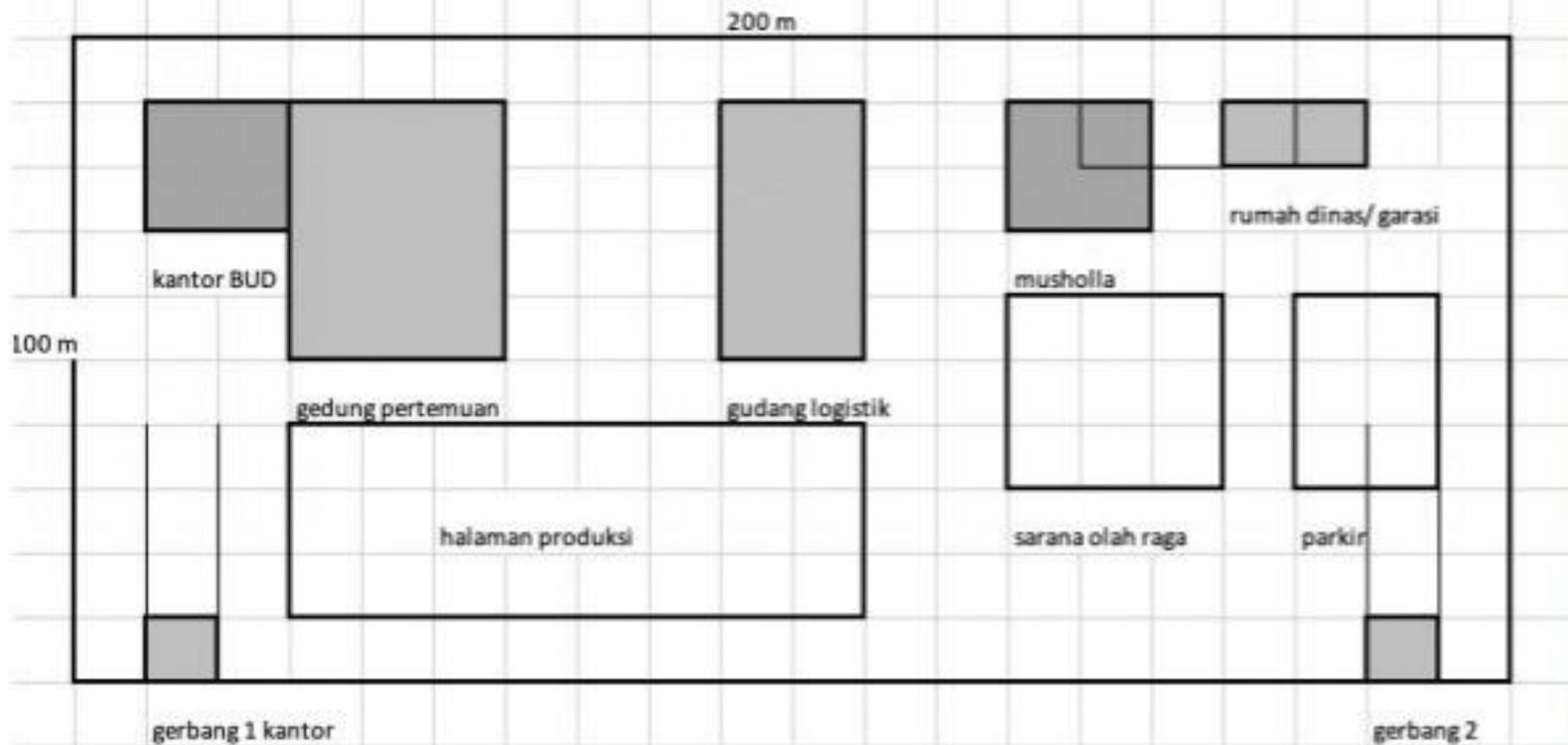
- SARANA PRASARANA FISIK PENDUKUNG
- INFRASTRUKTUR ESENSIAL, AIR, JALAN, LISTRIK DAN JEMBATAN





Layout plan

- ✦ Kantor BUD
- ✦ Gedung Pertemuan
- ✦ Gudang Logistik
- ✦ Klinik kesehatan
- ✦ Musholla
- ✦ Rumah dinas
- ✦ Sarana olah raga
- ✦ Halaman produksi
- ✦ Parkir
- ✦ Kios mart



LUAS 20.000/ 2 HA PER LOKASI DESA

RENCANA ANGGARAN SARANA PRASARANA SENTRA EKONOMI DESA

1. Kantor SED	500m2	1.500.000.000	bangunan
2. Gedung Pertemuan	2000m2	10.000.000.000	bangunan
3. Gudang Logistik	2500m2	7.500.000.000	bangunan
4. Klinik kesehatan	100 m2	400.000.000	bangunan
5. Musholla	100 m2	400.000.000	bangunan
6. Rumah dinas	300 m2	1.200.000.000	bangunan
7. Sarana olah raga	500m2	50.000.000	non bangunan
8. Halaman produksi	2000m2	200.000.000	non bangunan
9. Parkir	2000m2	50.000.000	non bangunan
10. Toko/kios mart	100m2	300.000.000	bangunan
		21.600.000.000	
11. Biaya pembebasan lahan 2 ha	20.000	2.000.000.000	
12. Biaya infrastruktur kawasan		400.000.000	
13. Biaya persiapan perijinan, pemeliharaan dan kelengk		375.000.000	
JUMLAH BIAYA TOTAL SARANA		24.375.000.000	

PT MEDAL SASONO AGRO SEMESTA

- **USAHA DALAM BIDANG PANGAN**
- **USAHA PERTANIAN :**
 - penyediaan Lahan, Pupuk , Bibit, alat pertanian, pengolahan hasil panen, pelatihan dan pendampingan petani
- **USAHA PETERNAKAN :**
 - Bibit, pakan, peralatan ,pengolahan hasil ternak, pemasaran dan distribusi pangan
- **USAHA PERIKANAN:**
 - perikanan darat dan laut, pembibitan, pemeliharaan,peralatan perikanan, teknologi pengolahan, penjualan dan distribusi perikanan, kerjasama nelayan , pelatihan petani dan nelayan
- **USAHA PERKEBUNAN:**
 - pertanian buah buahan, pengolahan, pem,asaran dan distribusi

PERTANIAN



Neo
Agriculture

PERKEBUNAN



PADI

Merupakan salah satu jenis tanaman paling banyak dikonsumsi di dunia

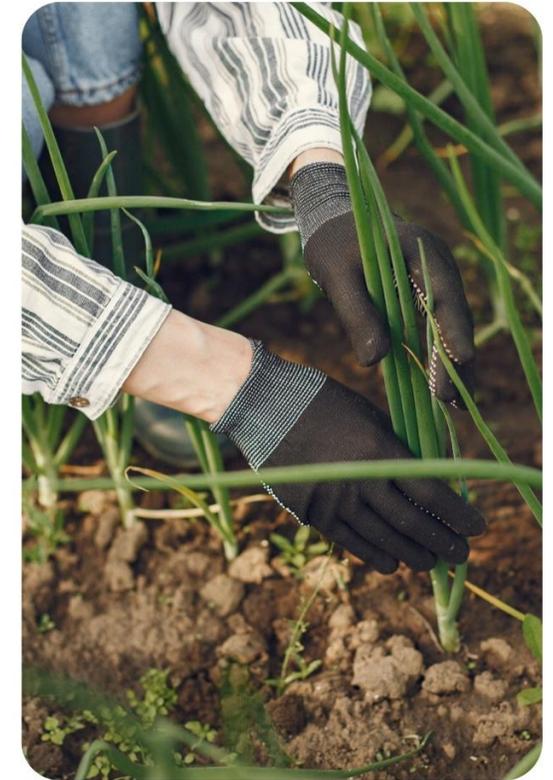
JAGUNG

Merupakan salah satu jenis tanaman paling banyak dikonsumsi di dunia



SAYURAN

Merupakan salah satu jenis tanaman paling banyak dikonsumsi di dunia





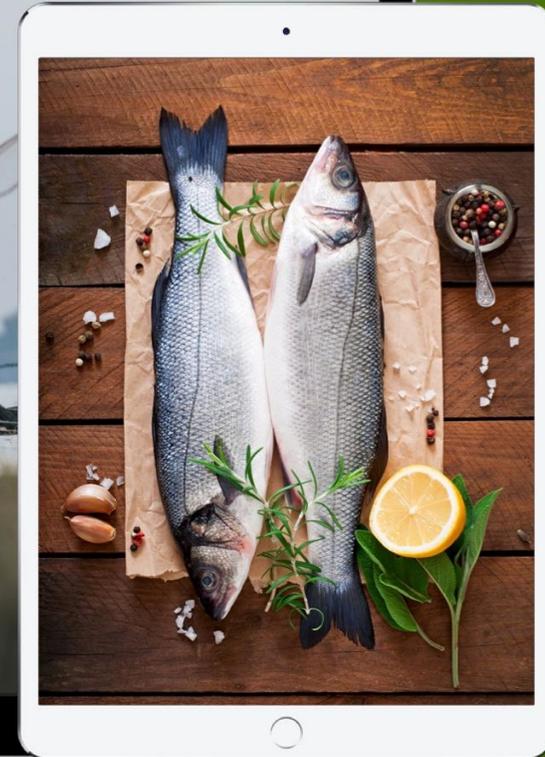
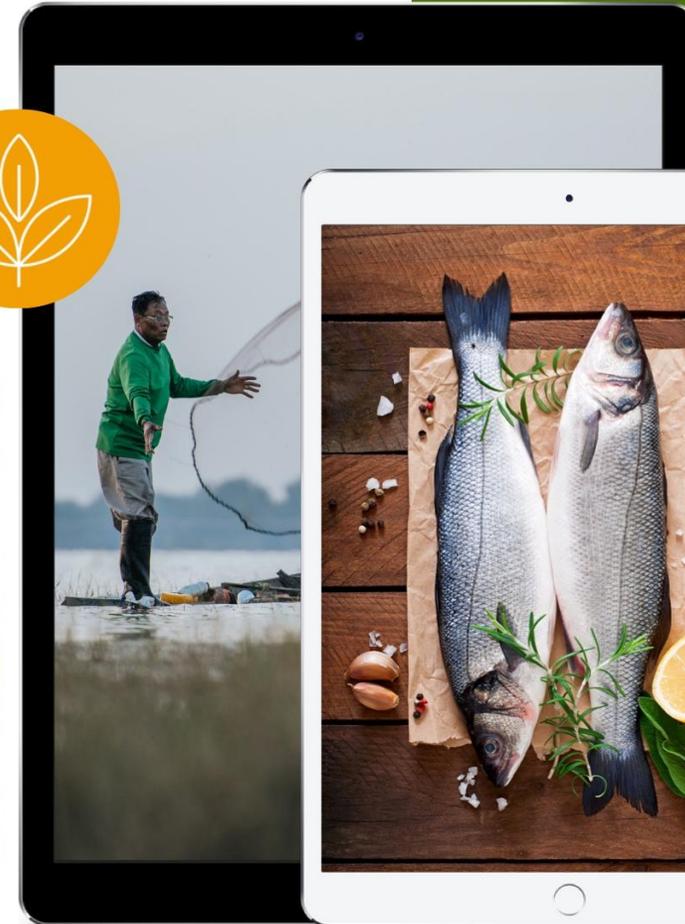
PETERNAKAN

Neo Agriculture



PERIKANAN

Neo Agriculture



PT MEDAL SEMESTA ENERGI

- **ENERGI TERBARUKAN :**
- **usaha** pembangkit listrik tenaga elektro magnet untuk listrik rumah tangga/ kompor, penerangan, instalasi jaringan desa, pendistribusian dan penagihan.
- **PENGOLAHAN SAMPAH :**
- usaha pengolahan sampah untuk sumber energi terbarukan.
- **PEMBANGKIT TENAGA MIKRO HYDRO dan SOLAR PANEL :**
- usaha alternatif energy terbarukan lainnya

PENGGUNAAN
ENERGI
BARU
TERBARUKAN
(EBT) UTK
SEMUA
SEKTOR
ENERGI DESA



PT MEDAL SEMESTA NUSANTA RA

- **INDUSTRI ALAT PERTANIAN :**
 - Usaha untuk men-suplay peralatan pertanian modern dengan energi battere yang dibutuhkan dengan mendirikan industrinya dan memasarkan ke usaha desa
- **INDUSTRI PUPUK :**
 - penyediaan industri pupuk organik maupun an-organik yang dibutuhkan usaha desa yang dikelola holding
- **INDUSTRI PENGOLAHAN MAKANAN :**
 - industri pengolahan hasil panen, pengolahan makanan dan distribusi dengan kerjasama dengan koperasi PINTU NUSANTARA

PRODUKSI PERALATAN PERTANIAN MODERN



PEMBANGUNAN
PABRIK PUPUK
ORGANIK

PABRIK PENGOLAHAN
MAKANAN HASIL
PERTANIAN DESA



PT MEDAL MEMAYU LAKSANA CIPTA

- **SERVICE TERINTEGRASI**

- **TELEKOMUNIKASI /TELCO:**

- Usaha membangun jaringan internet dan fasilitas digital desa menuju desa cerdas

- **DIGITAL FINANSIAL :**

- Usaha membangun aplikasi digital untuk monitor usaha, payment gateway terintegrasi, mikro finansial digital.

- **AKOMODASI DAN TRANSPORT:**

- Usaha untuk menyediakan fasilitas akomodasi dan transportasi pedesaan
- 

PELAYANAN JARINGAN
TELEKOMUNIKASI, DATA
DAN APLIKASI
TERINTEGRASI DESA

PELAYANAN MIKRO
FINANCE PEDESAAN
BERBASIS DIGITAL



MICRODEFT



PELAYANAN JASA TRANSPORT DAN PENYEDIAAN SARANA LOGISTIK UNTUK DISTRIBUSI

freepik



Author digitalpen



YAYASAN SYANDANA KASYAFI (SKF)

01

PROGRAM
PEMBANGUNAN
RUMAH IBADAH

02

PROGRAM
PEMBANGUNAN
KLINIK PRATAMA
DESA

03

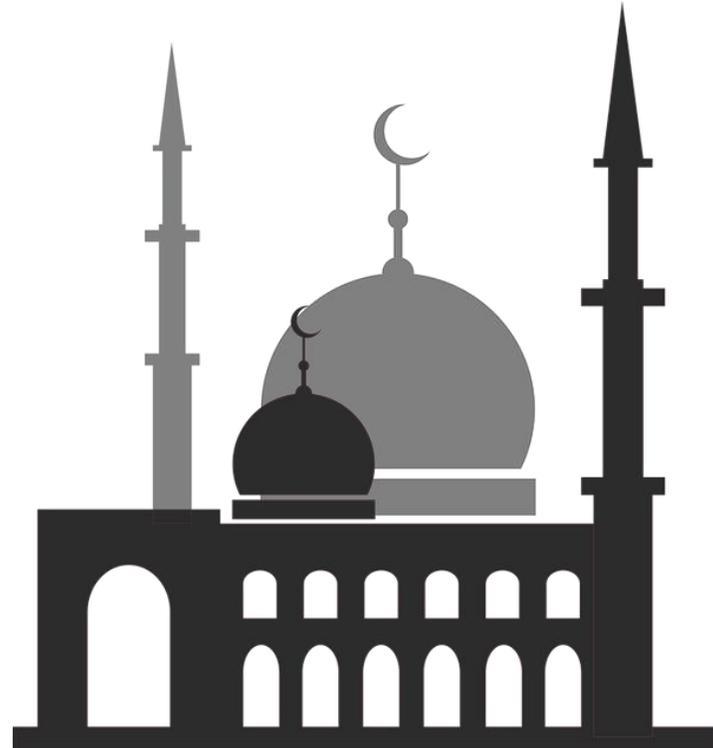
PROGRAM
PEMBANGUNAN
SEKOLAH VOKASI
KERJASAMA
PERGURUAN
TINGGI

PROGRAM YAYASAN SYANDANA KASYAFI

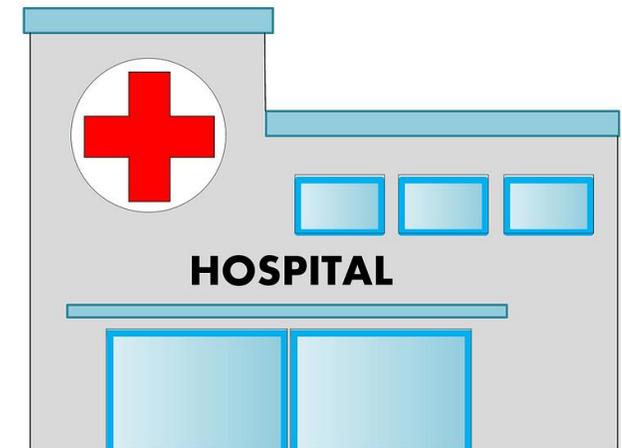
PESANTREN DAN
KAMPUS VOKASI SDM
UNGGUL



RUMAH IBADAH



KLINIK
PRATAMA DESA



PT MEDAL CAHAYA BHUANA ARTA

OFFICE: SAHID SUDIRMAN CENTRE
LANTAI 56, JL SUDIRMAN NO.86
JAKARTA 10220

